



**REPRESENTASI REALITAS KEHIDUPAN RELIGI DALAM NOVEL**

**BIDADARI BERBISIK KARYA ASMA NADIA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ILVI AULIA ERWIN SASQIA**

**NPM 217.01.07.1.023**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JUNI 2021**



**REPRESENTASI REALITAS KEHIDUPAN RELIGI DALAM NOVEL  
BIDADARI BERBISIK KARYA ASMA NADIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Malang  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**ILVI AULIA ERWIN SASQIA**

**NPM 217.01.07.1.023**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JUNI 2021**

## ABSTRAK

**Sasqia, Ilvi Aulia Erwin.**2021.*Representasi Realitas Kehidupan Religi dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Moh Badrih, M.Pd., Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** representasi, realitas kehidupan religi, novel Bidadari Berbisik.

Sastra sebagai representasi realitas kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dengan religiusitas. Representasi realitas kehidupan religi digambarkan melalui kata-kata dalam karya sastra. Representasi realitas kehidupan religi yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang representasi Tuhan sebagai pencipta dan manusia sebagai makhluk. Penulis bertujuan untuk menyampaikan pesan yang tersirat dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia dan mengajak pembaca untuk menelaah isi karya sastra untuk dijadikan pelajaran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

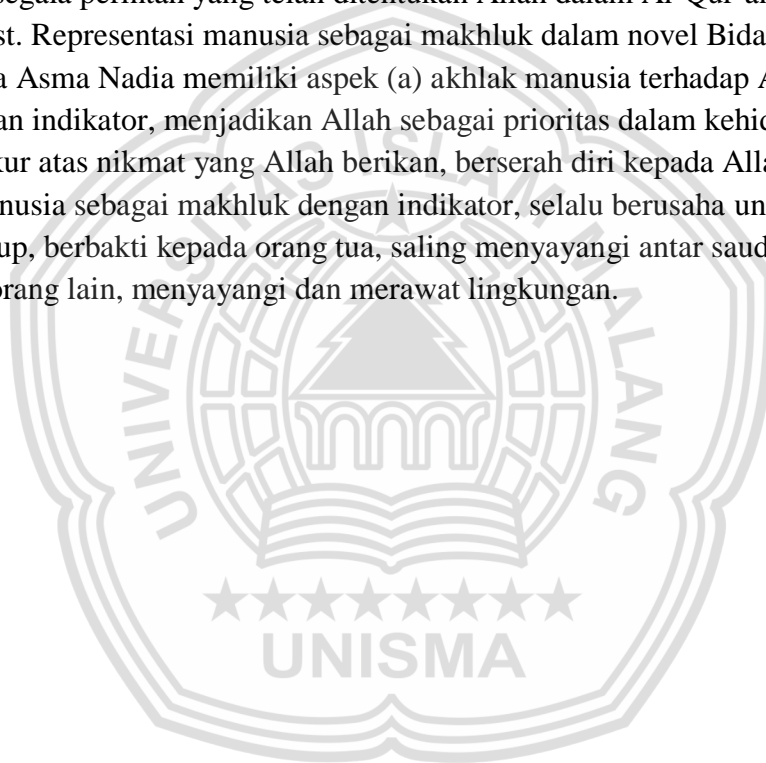
Ada dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang representasi realitas kehidupan religi dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia, yaitu: (1) representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia dan (2) representasi manusia sebagai makhluk dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia dan representasi manusia sebagai makhluk dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada berupa uraian kalimat dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia. Bentuk deskripsi dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis berdasarkan instrumen yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi realitas kehidupan religi dalam novel tersebut terbagi menjadi dua, yaitu: (1) representasi Tuhan sebagai pencipta yakni keyakinan terhadap Allah (Tuhan) sebagai pencipta dan taat terhadap perintah Allah (Tuhan). (2) representasi manusia sebagai makhluk yakni akhlak manusia terhadap Allah (Tuhan) dan akhlak manusia sebagai makhluk. Berdasarkan hasil penelitian data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia terdapat representasi

realitas kehidupan religi yang berkaitan dengan (1) representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia dan (2) representasi manusia sebagai makhluk dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

Representasi realitas kehidupan religi disampaikan melalui uraian kalimat dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia. Representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia memiliki aspek (a) keyakinan terhadap Allah (Tuhan) sebagai pencipta dengan indikator, meyakini bahwa segala sesuatu adalah ciptaan Allah, meyakini bahwa segala sesuatu adalah milik Allah, meyakini bahwa semua hanya menyembah kepada Allah, meyakini bahwa kehidupan hanya diatur oleh Allah, meyakini bahwa Allah sebaik-baik penolong dan (b) taat terhadap perintah Allah (Tuhan) dengan indikator, menjalankan segala perintah yang telah ditentukan Allah dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Representasi manusia sebagai makhluk dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia memiliki aspek (a) akhlak manusia terhadap Allah (Tuhan) dengan indikator, menjadikan Allah sebagai prioritas dalam kehidupan, selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, berserah diri kepada Allah dan (b) akhlak manusia sebagai makhluk dengan indikator, selalu berusaha untuk menjalani hidup, berbakti kepada orang tua, saling menyayangi antar saudara, memuliakan orang lain, menyayangi dan merawat lingkungan.



## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan dibahas (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

### 1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan hasil kreatif pengarang yang membicarakan tentang manusia dan kehidupannya. Karya sastra menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Menurut Welek dan Walen dalam Islam (2018:1) mengatakan bahwa sastra merupakan suatu kegiatan kreatif karya seni. Karya yang membicarakan tentang manusia dan segala kehidupannya, bukan hanya sebagai media untuk mengungkapkan gagasan dengan memberikan keindahan di dalamnya.

Karya sastra yang dihasilkan setiap pengarang akan memiliki perbedaan berdasarkan kreativitas dan imajinasi pengarang. Dari pernyataan itu, dapat diketahui bahwa sastra bukan ilmu pasti seperti ilmu pengetahuan alam. Oleh karena itu perbedaan pendapat seseorang dapat terlihat dari sastra dan karya yang dihasilkan. Sastra berbeda dengan ilmu pasti karena tidak hanya mencakup satu aspek, tetapi mencakup semua aspek tentang manusia dan kehidupannya. Baik hubungan dengan Tuhan maupun kehidupan dalam masyarakat.

Karya sastra yang mencakup seluruh kehidupan manusia salah satunya novel. Menurut Nurgiyantoro dalam Islam (2018:1) novel merupakan karya sastra hasil karya kreatif penulis yang berbentuk prosa. Hasil kreatifitas penulis membentuk dunia rekaan berdasarkan realita kehidupan yang menggambarkan

keadaan masyarakat dan dihasilkan melalui transformasi. Peristiwa dalam batin seseorang adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat.

Karya sastra dan kehidupan tidak dapat dipisahkan, dalam perkembangan sastra selalu menghadirkan kehidupan dalam masyarakat. Peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra dapat terjadi dalam kehidupan nyata maupun di luar alam nyata. Karya sastra berfungsi untuk menggambarkan kembali realitas kehidupan agar manusia dapat mengidentifikasi dirinya dalam menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan menggambarkan kehidupan dengan segala macam pikiran manusia. Lingkup sastra adalah manusia dan kehidupan dengan segala perasaan, pikiran, dan pandangan kehidupan.

Menurut Budianta dalam Fahmi (2011:871) mengatakan bahwa realitas dalam sebuah novel merupakan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata ketika novel tersebut ditulis. Novel mengandung kenyataan kisah dan berita yang merupakan representasi realitas yang pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sebagai hasil kegiatan mental dan intelektual sastrawan yang hidup dan menjalani kehidupan yang tidak pernah berakhir.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang tidak dapat dilepaskan dari realitas sosial budaya di masyarakat. Dalam realitas masyarakat itu, terdapat hubungan tertentu yang dapat menggambarkan realitas sosial budaya masyarakat ketika karya sastra diciptakan. Salah satu novel yang membahas realitas, khususnya religi dalam masyarakat terlihat pada novel “Bidadari Berbisik” karya Asma Nadia, tampak dari istilah dalam novel yang mengandung unsur-unsur religi.

Sebuah novel mengandung realitas yang terjadi di masyarakat. Menurut Fahmi (2011:871) realitas dalam novel tumbuh dari adanya kebutuhan kodrati manusia yang berusaha untuk mencapai tiga nilai yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, dan nilai kebaikan. Oleh karena itu, terdapat objek pemikiran yang abadi dalam teks sastra, yaitu manusia, kehidupan, dan kebenaran. Dalam novel juga menghadirkan kisah dan berita tentang realitas secara lebih dialogis-transformatif melalui imajinasi dan konkretisasi.

Penelitian realitas kehidupan religi dalam novel dapat ditelaah dengan pendekatan representasi. Menurut Cavallaro (2004:67) bahwa *represent* merupakan menunjukkan, melukiskan, menjelmakan, memperlihatkan sebuah citra dengan seni imitasi. Representasi menggambarkan suatu objek yang diteliti dan tidak menggambarkan objeknya dengan detail karena representasi hanya sebagai tanda. Berkaitan dengan penelitian ini, novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia merepresentasikan realitas kehidupan religi.

Penelitian terdahulu dengan fokus realitas religi dalam karya sastra, pernah dilakukan sebelumnya oleh Maulana (2015) telah meneliti “Representasi Religi pada Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan *Rangga Almahendra* dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA”, dengan fokus kajiannya pada tiga ranah religiusitas dan kaitannya dengan pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang sama-sama membahas tentang realitas kehidupan religi dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan sub nilai yang akan dikaji. Penelitian ini lebih menekankan pada realitas kehidupan religi yang memiliki titik fokus Tuhan

sebagai pencipta dan manusia sebagai makhluk. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena dapat melihat realitas kehidupan religi dalam novel “Bidadari Berbisik” karya Asma Nadia.

Dalam hal ini, cerita dalam sebuah novel yang menarik ditekankan oleh pembaca, namun yang terpenting adalah bagaimana sebuah novel yang ditulis oleh pengarang mempunyai nilai dalam kehidupan manusia. Salah satu nilai dalam novel yaitu nilai religiusitas. Oleh karena itu karya sastra dan religiusitas tidak dapat dipisahkan. Menurut Atmosuwito dalam Musthafa (2017:3) mengatakan bahwa ada hubungan antara sastra dan religi. Bisa dikatakan buku agama adalah sastra dan sastra juga merupakan bagian dari agama juga.

Dalam kehidupan manusia agama merupakan suatu kepercayaan. Hal ini berkaitan dengan pendapat Emile Durkheim (2011:67) agama adalah sebagai suatu sistem kepercayaan dan tingkah laku yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap sakral yaitu merupakan hal-hal yang yang dilarang dan dipisahkan, kepercayaan, dan perilaku. Terdapat tiga nilai yang menjadi acuan dalam religiusitas antara lain nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak.

Selain nilai yang terdapat dalam religiusitas terdapat pula dimensi keberagaman atau religiusitas. Menurut Glock and Stark dalam Djamaludin dan Suroso (2011:80) membagi dimensi religi dalam lima macam, antara lain dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktik agama (ritual), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengalaman (konsekuensial).

Demikian juga dalam novel *Bidadari Berbisik*, salah satu karya sastra yang mengambil tema religi. Dalam novel tersebut pengarang banyak mendeskripsikan



sisi religi sebagai posisi yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, terutama agama Islam. Novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia menceritakan tentang kehidupan tokoh Bidadari Ayuni. Novel ini sangat menarik untuk dibaca dan pesan yang terkandung dapat dijadikan contoh bagi masyarakat.

Bidadari Ayuni merupakan anak terakhir yang sangat menyayangi keluarganya dan juga sangat meyakini semua yang dilakukan karena Allah. Keinginannya untuk membuat ibunya naik haji sangat besar dan akhirnya ia pergi merantau ke Jakarta untuk mengumpulkan banyak uang. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia dari segi religiusitas karena patut dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia?
- 2) Bagaimana representasi manusia sebagai makhluk dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia.

- 2) Mendeskripsikan representasi manusia sebagai makhluk dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Pesan yang terdapat dalam novel yang telah diteliti, dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan minat masyarakat untuk lebih mencintai dan menyenangi karya sastra.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan nilai religius masyarakat.
- 2) Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan maupun pengalaman dan dapat digunakan untuk mengembangkan teori representasi yang pernah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pemerhati sastra, pembaca, dan peneliti bahwa religiusitas dalam sebuah novel dapat dijadikan referensi.
  - b. Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang kesusastraan yang akan berpengaruh dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia.

## 1.5 Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Representasi Realitas Kehidupan Religi dalam Novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia”, agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul tersebut berikut ini disampaikan penjelasan beberapa istilah pokok yang dipakai dalam judul sebagai berikut.

### 1) Representasi

Representasi dalam sastra muncul sehubungan dengan adanya pandangan atau keyakinan bahwa karya sastra sebetulnya adalah cermin, gambaran, bayangan, atau tiruan kenyataan. Dalam konteks ini karya sastra dipandang sebagai penggambaran yang melambangkan kenyataan (*memimes*).

### 2) Realitas

Realitas merupakan gambaran kehidupan yang benar-benar terjadi. Realitas menyuguhkan kejadian secara langsung yang dialami dalam kehidupan nyata. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa realitas adalah hal yang berkaitan dengan segala kejadian yang disuguhkan secara nyata.

### 3) Tuhan sebagai Pencipta

Allah sebagai Al-Khaliq yang artinya Maha Menciptakan segala sesuatu. Allah menciptakan malaikat, jin, manusia, binatang, tumbuhan, matahari, bulan, bintang, dan segala yang ada di alam. Allah menciptakan setiap makhluk secara sempurna dan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat At-Talaq ayat 12 yang artinya Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari (penciptaan) bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.

4) Manusia sebagai Makhluk

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna. Selain menjadi makhluk yang paling sempurna, hakikat manusia di bumi juga ditugasi menjadi khalifah dan abdullah di muka bumi. Manusia sendiri menyanggupi amanah dari Allah untuk dipikulnya. Dengan beratnya amanah yang dipikul manusia, Allah tidak akan membebani hamba-Nya melebihi kemampuan. Tugas manusia sebagai hamba Allah agar manusia itu sendiri yakin kepada Allah dan taat kepada Allah.



## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan dengan representasi realitas kehidupan religi dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia.

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan temuan data penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia secara umum ditemukan pemaparan representasi realitas kehidupan religi dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia. Representasi realitas kehidupan religi dibagi menjadi dua fokus penelitian yaitu, 1) representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel Bidadari berbisik karya Asma Nadia dan 2) representasi manusia sebagai makhluk dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia.

#### 5.1.1 Representasi Tuhan sebagai Pencipta dalam Novel Bidadari berbisik Karya Asma Nadia

Allah Swt. Maha Menciptakan segala sesuatu antara lain malaikat, jin, manusia, binatang, tumbuhan, matahari, bulan, bintang, dan segala yang ada di alam. Sebagaimana manusia memiliki keyakinan bahwa Allah sebagai pencipta segala sesuatu dan selalu menaati perintah Allah. Dalam hal ini terdapat aspek yang berkaitan dengan representasi Tuhan sebagai pencipta dalam novel Bidadari berbisik karya Asma Nadia yaitu, 1) keyakinan terhadap Allah (Tuhan) sebagai pencipta dengan indikator, meyakini bahwa segala sesuatu adalah ciptaan Allah, meyakini bahwa segala sesuatu adalah milik Allah, meyakini bahwa semua hanya menyembah kepada Allah, meyakini bahwa kehidupan hanya diatur oleh Allah,

meyakini bahwa Allah sebaik-baik penolong, dan 2) taat terhadap Allah (Tuhan) dengan indikator, menjalankan segala perintah yang telah ditentukan Allah dalam Al-Qur'an maupun Hadist.

### **5.1.2 Representasi Manusia sebagai Makhluk dalam Novel Bidadari**

#### **Berbisik Karya Asma Nadia**

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna di bumi. Maka dari itu manusia diberi amanah oleh Allah. Dengan beratnya amanah yang dipikul manusia, Allah tidak akan membebani hamba-Nya melebihi kemampuan. Tugas manusia sebagai hamba Allah agar manusia itu sendiri yakin kepada Allah dan taat kepada Allah. Dalam hal ini terdapat aspek yang berkaitan dengan representasi manusia sebagai makhluk dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia yaitu, 1) akhlak manusia terhadap Allah (Tuhan) dengan indikator, menjadikan Allah sebagai prioritas dalam kehidupan, selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, berserah diri kepada Allah, dan 2) akhlak manusia sebagai makhluk dengan indikator, selalu berusaha untuk menjalani hidup, berbakti kepada orang tua, saling menyayangi antar saudara, memuliakan orang lain, dan menyayangi dan merawat lingkungan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan temuan data penelitian dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia, penulis mengajukan saran untuk beberapa pihak yang akan memperoleh manfaat yaitu:

#### **(1) Bagi Guru**

Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memanfaatkan novel sebagai media pembelajaran dan

memperkaya wawasan yang berkaitan dengan pemahaman tentang representasi realitas kehidupan religi dalam novel.

(2) Bagi Siswa

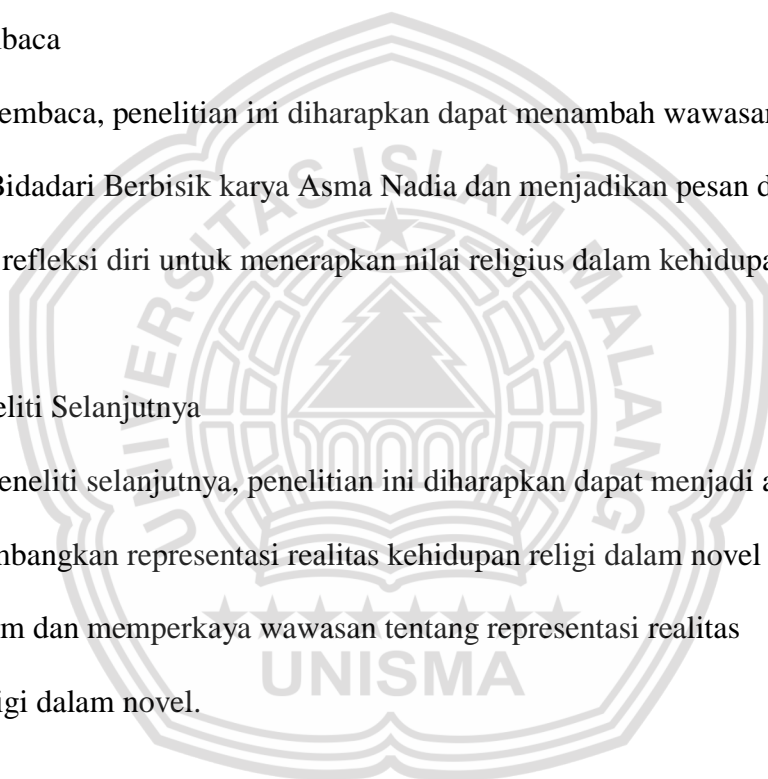
Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sastra khususnya dalam representasi realitas kehidupan religi dalam novel dan menerapkan nilai religius yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan religi dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia dan menjadikan pesan dalam novel sebagai refleksi diri untuk menerapkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

(4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan representasi realitas kehidupan religi dalam novel dengan lebih mendalam dan memperkaya wawasan tentang representasi realitas kehidupan religi dalam novel.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah. 2020. *Menyayangi Sesama*, (online), (<https://www.republika.id/posts/12128/menyayangi-sesama>, diakses 28 April 2021).
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ali, Daud M. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafidno Persada.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 2011. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembang Bahasa dan Perbukuan. 2016. *Kamus Bahasa Indonesia V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Cavallaro, Dani. 2001. *Critical and Cultural Theory: Teori Kritis dan Teori Budaya*. Terjemahan oleh Laily Rahmawati. 2004. Yogyakarta: Niagara.
- Devi, Mayang Triani. 2015. *Representasi Religiusitas Tokoh Fikri dalam Film ketika Tuhan Jatuh Cinta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Durkheim, Emile. 2011. *The Elementary Forms of The Religious Life*. (Terjemahan Ridan Muzir), Jogjakarta: IRCiSoD.
- Fahmi, Riza. 2011. *Realitas Budaya Masyarakat Bali dalam Novel "Sukerni Gadis Bali" Karya A.A. Pandji Tisna*. *Jurnal Artikulasi*. Vol.12 No. 2: 870-875.
- Hamalik, Umar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasfi, Nurul. 2011. *Analisis Framing Pemberitaan Melinda Dee di Detikcom, Majalah Tempo, dan Metro TV*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Diponegoro.
- Helliyatun. 2009. *Nilai-nilai Religiusitas dalam Novel "Hafalan Sholat Delisa" Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Islam, M Muizzul. 2018. *Nilai-Nilai Religiusitas dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang.
- Jarnawi, Azhari&Adzanmi, Ukra. 2020. *Implementasi Prinsip Yakin pada Rukun Iman dalam Konseling Islam*. Irsyad: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Volume 8, Nomor 3, 251-266.



- Kartikasari, dkk. 2014. *Realitas Sosial dan Representasi Fiksimini dalam Tinjauan Sosiologi Sastra (Social Reality and Representation of Fiksimini in Sociology Literature Review)*. *Publika Budaya*. Vol. 2 (1): 52-53.
- Kaye, J. & Raghavan, S. K. 2000. *Spirituality in Disability and Illnes: The Psychology of Religion and Coping Theory, Research, Practice*. New York: Guilford.
- Madany, A. Malik. 2015. *Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Az Zaqqa'*. Vol. 7 No. 1: 3-9.
- Maulana, Ahmad. 2015. *Representasi Religi pada Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Musthafa, A Fauzan. 2017. *Nilai Religiusitas dalam Novel "Tuhan Maha Romantis" Karya Azhar Nurun Ala*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang.
- Muzakki, Akhmad. 2007. *Karya Sastra: Mimesis, Realitas atau Mitos?.* *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2 (1), 36.
- Nadia, Asma. 2020. *Bidadari Berbisik*. Jakarta Selatan: Republika Penerbit.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.
- Putra, I Gede Gita Purnama Arsa. 2012. *Representasi Multikulturalisme dalam Trilogi Novel "Sembalun Rinjani" Karya Djelantik Santha*. Bali: Program Magister Konsentrasi Wacana Sastra Universitas Udayana. (online). Diakses 11 Maret 2021.
- Putri, Mega Prayita. 2017. *Realitas Sosial dalam Novel Kelomang Karya Qizink La Aziva (Kajian Realisme Sosialis Georg Lukacs)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Surabaya.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi. 2012. *The Holy Qur'an Al Fatih Portable*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka.
- Wahyuningsih, Sri. 2014. *Kearifan Budaya Lokal Madura sebagai Media Persuasif (Analisis Semiotika Komunikasi Roland Barthes dalam Iklan Samsung Galaxy Versi Gading dan Giselle di Pulau Madura)*. *Sosio Didaktika*. Vol.1 No. 2: 173.